

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana

Kabupaten Tanah Bumbu

a. Sejarah Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu

Berdirinya desa Sumber Baru bermula dari UPT (Unit Pemukiman Transmigrasi) tahun 1982. Pusat pemerintahan dan pusat desa terletak di UPT Sebamban IV Blok C Kecamatan Satui Kabupaten Kotabaru. Karena perkembangan penduduk dan sekaligus perkembangan ekonomi masyarakat maka pada tahun 1989 UPT Sebamban IV Blok C diubah menjadi Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

b. Kondisi Desa

Berdasarkan luas wilayahnya desa Sumber Baru memiliki luas wilayah $\pm 25,75 \text{ km}^2$ (2.575 Hektar) dengan batas wilayah sebelah Utara dengan desa Angsana, sebelah Timur dengan desa Angsana, sebelah Selatan dengan desa Setarap, sedangkan sebelah Barat dengan Desa Tegal Sari.

Desa Sumber Baru merupakan sentra kegiatan masyarakat sekecamatan Angsana, jarak tempuh desa ke kecamatan Angsana

berjarak 4 km, sedangkan jarak tempuh ke ibu Kota Kabupaten Tanah

Bumbu

85

km. Secara geografis desa Sumber Baru terdiri dari dataran 98% dan berbukit sebanyak 2% dari luas wilayah.

c. Kondisi Demografi

Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu terdiri dari tiga dusun, yaitu Dusun Amanah, Hidayah, dan Barokah dengan jumlah penduduk 3.046 jiwa atau 936 KK, dengan perincian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Populasi Penduduk Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	1.545
2.	Perempuan	1.501
3.	Kepala Keluarga	936

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2019 (Data Diolah)

d. Keadaan Sosial

Keadaan sosial menunjukkan kondisi sosial masyarakat yang menghuni Desa Sumber Baru atau sesuatu yang dapat mempengaruhi.

Keadaan sosial dapat ditunjukkan oleh beberapa hal :

1) Pendidikan

Keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia sebagai pelakasa pembangunan. Pembangunan akan berhasil jika kualitas sumberdaya manusianya handal. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas manusia adalah dengan pendidikan. karena dengan pendidikan kecerdasan dan ketrampilan manusia dapat meningkat.

Untuk mencapai keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan tidak lepas dari dukungan sarana ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sebab dengan kurang/tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan sangat sulit untuk dapat mewujudkan program yang dilaksanakan. Berdasarkan data desa Sumber Baru pada tahun 2015 jumlah sekolah untuk SD sebanyak 1 unit sekolah (10 Ruang Kelas) sekolah TK sebanyak 1 unit (3 Ruang Kelas), kelompok Bermain 1 unit (2 Ruang Kelas), dan TPA ada 4 unit.

Berdasarkan Agenda pembangunan nasional. Prioritas pembangunan pendidikan harus diprioritaskan pada pendidikan dasar dalam rangka penuntasan wajib belajar pendidikan 9 (sembilan) tahun. Dengan prioritas ini pada akhir tahun pelaksanaan RPJM desa Sumber Baru sebagian besar penduduk desa Sumber Baru sekurang-kurangnya tamat SMA atau yang sederajat.

Data penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sumber Baru
Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah/Buta Huruf	520
2	Tingkat Tamat SD/Sederajat	414
3	Tamat SD/Sederajat	846
4	Tamat SLTP/Sederajat	685
5	Tamat SLTA/Sederajat	501

6	Tamat D1,D2,D3	5
7	Sarjana/S-1	50

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2019 (Data Diolah).

Berikut adalah jumlah sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Sumber Baru
Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu

No	Keterangan	Jumlah
1	Tanam Kanak-Kanak/TK	2
2	SD/MI	1
3	SLTP/MTs	0
4	SLTA/MA	0
5	TPA/TPQ	5

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2019 (Data Diolah).

2) Kesehatan

Di bidang kesehatan, ketersediaan fasilitas dan tenaga kesehatan yang semakin memadai menunjukkan korelasi positif dengan jangkauan pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Di samping kemajuan dan keberhasilan yang telah dicapai desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu juga masih terus dihadapkan pada tantangan dan masalah kesehatan lain sebagai akibat terjadinya transisi demografi dan transisi epidemiologi karena adanya perubahan keadaan sosial, tingkat pendidikan, keadaan ekonomi, kondisi

lingkungan dan pengaruh globalisasi. Di sisi lain terjadi peningkatan kejadian untuk penyakit non infeksi seperti penyakit-penyakit degeneratif dan penyakit akibat perilaku masyarakat, serta semakin meningkat dan variatifnya berbagai tuntutan masyarakat akan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih bermutu, terjangkau dan merata. Pelaksanaan pembangunan kesehatan yang intensif, berkesinambungan dan merata yang didukung dengan program kesehatan yang baik diharapkan dapat semakin memberikan dampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Sumber Baru
Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu

No	Keterangan	Jumlah
1	Posyandu	1
2	Lansia	0
3	Posbindu	0
4	Poskesdes	2
5	Bidan Desa	3

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2019 (Data Diolah).

3) Tenaga Kerja

Lesunya dunia usaha dan rendahnya investasi baru berdampak pada rendahnya pertumbuhan lapangan kerja baru. Di sisi lain, jumlah pencari kerja terus bertambah seiring dengan laju pertumbuhan penduduk. Demikian pula laju pertumbuhan penduduk usia produktif yang siap bersaing mengisi peluang pasar kerja, tampaknya tidak terlepas dari kecenderungan terus

meningkatnya tamatan lembaga-lembaga pendidikan formal. Kondisi semacam ini memberikan imbas yang cukup berat bagi ketenaga kerjaan di desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu. Gambaran umum dan terlihat oleh kasat mata perusahaan-perusahaan di desa Sumber Baru bermunculan satu demi satu namun dari sisi penyerapan tenaga kerja lokal persentasinya masih kecil dibanding dengan pekerja non-lokal.

Jumlah penduduk Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Jenis pekerjaan warga Desa Sumber Baru Kecamatan
Angsana Kabupaten Tanah Bumbu

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	411
2	Dagang	22
3	Buruh Tani	21
4	PNS/TNI/Polri	20
5	Swasta	335
6	Lain-Lain	2.244

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2019 (Data Diolah).

4) Sarama dan Prasarana Desa

Infrastruktur merupakan pemicu pembangunan suatu wilayah serta sebagai roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan

sektor transportasi merupakan tulang punggung pola distribusi baik barang maupun penumpang. Infrastruktur lainnya seperti kelistrikan dan irigasi merupakan salah satu aspek terpenting untuk meningkatkan produktivitas sektor produksi. Ketersediaan jaringan air bersih serta pengelolaannya dan peningkatan layanan publik yang dikelola oleh pemerintah seperti prasarana kesehatan, pendidikan, dan sarana olah raga secara berkelanjutan sangat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat.

e. Kondisi Pemerintah Desa

Dalam melaksanakan pemerintahan desa kepala desa dibantu oleh sekretaris desa, 3 orang kaur yaitu kaur pemerintahan, kaur kemasyarakatan dan kaur pembangunan, 1 tata usaha 1 bendahara desa dan 7 orang kepala dusun. RT.01 s/d RT.25 memegang peranan sangat besar walaupun didalam Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) pemerintahan desa Sumber Baru tidak termasuk pemerintah desa, namun hanya sebagai lembaga kemasyarakatan. Karena ketua RT sangat bersentuhan langsung dengan masyarakat, sehingga bisa dikatakan ketua RT merupakan ujung tombak urusan kemasyarakatan di wilayahnya.

Pengaturan mengenai pemerintahan desa ada dalam Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Desa yang bersumber dari Peraturan Perundang-undangan Nomor 6 Tahun 2014. Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai Pemerintahan Desa menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 yang memberikan ruang

gerak kepada masyarakat desa untuk membangun pemerintahannya berdasar pada prinsip keanekaragaman, partisipasi, dan otonomi. Demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat merupakan paradigma baru pemerintahan desa. Pemerintahan desa yang semula sebagai alat negara berubah menjadi organisasi rakyat, sehingga pemerintahan desa berpusat pada rakyat. Spiritnya ingin memposisikan kembali desa terpisah dari jenjang pemerintahan namun diakui dalam sistem pemerintahan nasional sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat. Perubahan paradigma pemerintahan desa tersebut menuntut pula perubahan pola hubungan, perlakuan, dan penanganan dari pemerintah daerah. Pemerintah daerah bertindak sebagai pembina dan fasilitator penyelenggaraan pemerintahan desa.

Bertitik tolak dari pemahaman bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sesuai kondisi dan sosial budaya setempat, maka posisi desa yang memiliki otonomi asli sangat strategis sehingga memerlukan perhatian seimbang terhadap penyelenggaraan otonomi daerah. Karena dengan otonomi desa yang kuat akan mempengaruhi secara signifikan terhadap perwujudan otonomi daerah.

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Sumber Baru sesuai dengan kapasitas, porsi, posisi, dan proporsi Pemerintah Desa dalam koridor ketentuan yang berlaku.

Kegiatan pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Sumber Baru berorientasi pada upaya-upaya antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kapasitas Aparatur Pemerintah Desa Sumber Baru agar makin mampu dalam melayani dan mengayomi masyarakat. Menggerakkan prakarsa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta mampu menyelenggarakan fungsi Pemerintah Desa secara efektif dan efisien;
- 2) Penyempurnaan dan pendayagunaan Aparatur Pemerintah Desa agar dapat meningkatkan kemampuan, pengabdian, disiplin dan keteladanannya;
- 3) Peningkatan peranan dan pemantapan fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai wadah penyalur aspirasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat pada level desa;
- 4) Peningkatan dan penyempurnaan Sistem Administrasi Pemerintahan Desa menuju tertib penyelenggaraan Pemerintahan Desa;

- 5) Peningkatan kemampuan Pemerintah Desa untuk menggali, meningkatkan dan memelihara serta mengelola sumber-sumber pendapatan dan kekayaan desa.
- 6) Melakukan pembenahan sistem perbatasan wilayah dan tata ruang desa yang belum memenuhi penertiban/penetapan batas wilayah dan tata ruang desa secara jelas dan pasti.

f. Pembagian wilayah desa

Desa Sumber Baru dengan luas wilayah sebesar 25,75 km (Persefi) secara administrasi wilayah terbagi atas 25 rukun tetangga (RT), mulai dari RT. 01 s/d Rt. 25 dan 7 kepala dusun (kadus) yang didalam struktur organisasi tata kerja (SOTK) Penerintan Desa Sumber Baru disebutkan tugas kepala dusun diantaranya: membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa di Wilayah Kerja, melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan serta ketentraman dan keterlibatan melaksanakan keputusan dan kebijakan kepala desa, membantu kepala desa dalam kegiatan pemembia dan kerukunan warga, membina dan meningkatkan swadaya gotong royong, melakukan tugas-tugas lain yang biberikan oleh kepala desa.

g. Keadaan Ekonoomi

Kondisi ekonomi Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupeten Tanah Bumbu secara umum dapat dilakukan pendekatan dengan mata pencaharian masyarakat. Mata pencaharian masyarakat sangat ditunjang oleh tenaga kerjaproduktif yang berjumlah 1874 orang

atau 83,13% dari jumlah penduduk seluruhnya. Bila dikondifikasikan mata pencaharian masyarakat terdiri dari: sektor sawah 4,07%, pertanian dan perkebunan 50,6%, peternakan 8,03%, PNS, TNI dan Polri 0,71%.

h. Visi Dan Misi

1) Visi

Membangun desa dengan transparan, rukun, kompak dan kerjasama yang baik guna terwujudnya pemerintahan desa yang bersih serta terciptanya masyarakat yang adil, tentram dan sejahtera.

2) Misi

- a) Menunjang terwujudnya perekonomian masyarakat yang memadai,
- b) Mewujudkan penyediaan bahan makanan pokok (swasembada beras),
- c) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas,
- d) Meningkatkan dan mengutamakan pelayanan kesehatan masyarakat kurang mampu,
- e) Membangun desa yang berdasarkan kebersamaan, aspiratif dan berkesinambungan.

i. Struktur organisasi

- 1) Kepala Desa,
- 2) Sekertaris Desa,
- 3) Kaur Keuangan,

- 4) Kaur Perencanaan,
- 5) Kaur TU dan Umum,
- 6) Kasi Pemerintahan,
- 7) Kasi Kesejahteraan,
- 8) Kasi Pelayanan,
- 9) Kepala Dusun(Bagan Terlampir).

B. Manajemen Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan Manajemen Dana Desa dalam Percepatan Pembangunan Desa di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu merupakan proses pengendalian, pengaturan, pengurusan, dan penyelenggaraan anggaran dana desa untuk keperluan pembangunan fisik dan non fisik dimulai dari perencanaan sampai evaluasi. Hal ini diperuntukkan untuk kesejahteraan masyarakat di desaa agar dapat tumbuh dan berkembang secara merata dan terarah sesuai dengan perencanaan program-program pemerintah berdasarkan aturan-aturan yang berlaku.

1. Perencanaan Pengelolaan Dana Desa

Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu dalam hal perencanaan APBDes tahun 2017 dimulai tahun 2016 atau di rencanakan dari tahun sebelumnya. Proses perencanaan APBDes tahun 2017 itu diambil dari perencanaan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) dan RKP (Rencana Kerja Pembangunan). Rencana APBDes 2017 disusun dari tahun 2016.

Tahap perencanaan Pengelolaan APBDes di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu, telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dimana telah diawali dengan pembentukan tim pelaksana dan proses perencanaan dilakukan dengan model partisipatif dalam kegiatan musrembang.

Ibu Dwi Purnani selaku Kepala Desa, Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu menjelaskan bahwa:

Di Desa Sumber Baru ini dalam proses perencanaan pembangunan dalam pelaksana APBDes juga menyusun tim khusus yang terdiri dari Kepala Desa selaku Penanggung Jawab Operasional Kegiatan (PJOK), sekretaris desa selaku Penanggung Jawab Administrasi (PJAK), bendahara desa selaku Kepala Urusan Keuangan (KUK) dan di bantu oleh lembaga kemasyarakatan di desa. (Wawancara tanggal 04 agustus 2020)

Perencanaan dengan model partisipatif dilakukan melalui musrembang desa dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat mulai dari lembaga masyarakat, tokoh masyarakat dan masyarakat desa.

Bapak Dwi selaku Sekertaris Desa, Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu menjelaskan bahwa:

Musrenbang desa dilaksanakan 1 tahun sekali di bulan juli. Musrenbang dihadiri oleh BPD, Rt/Rw dan tokoh masyarakat sebagai perwakilan wilayah untuk menyampaikan kebutuhan yang ada di desa, sehingga nantinya dapat diprioritaskan kebutuhan masyarakat masing-masing wilayah. (Wawancara tanggal 04 agustus 2020)

Musrembang desa tersebut bertujuan untuk mendorong masyarakat agar turut serta berpartisipasi dalam menyusun dan menentukan rencana

kegiatan pembangunan di desa. Sehingga rencana kegiatan yang tertuang dalam Daftar Usulan Rencana Kegiatan (DURK) yang di hasilkan adalah gambaran dari harapan dan kebutuhan seluruh masyarakat setempat. Dari hasil pengamatan peneliti untuk tingkat partisipasi masyarakat masih sangat rendah, kondisi tersebut ditunjukkan dengan sedikitnya jumlah masyarakat yang hadir maupun yang menyampaikan aspirasi/pendapat dalam musrembang yang telah dilaksanakan.

Berikut hasil wawancara peneliti kepada Kepala Desa, Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu yaitu Ibu Dwi Purnani mengenai bagaimana partisipasi masyarakat desa dalam kegiatan musrembang, yaitu sebagai berikut:

Perencanaan APBDes tahun 2017 sudah dilakukan ditahun sebelumnya yaitu tahun 2016, begitu juga untuk tahun 2018 itu sudah dilakukan di tahun 2017, dan untuk perencanaan APBDes untuk tahun 2019 juga dilakukan di tahun sebelumnya yaitu tahun2018. Pada perencanaan tahun 2016 ini tentunya kami mengadakan Musrembang Desa dengan mengundang masyarakat Desa Sumber Baru untuk berpartisipasi, akan tetapi pada kenyataan yang terjadi di lapangan banyak masyarakat yang tidak hadir, pada umumnya masyarakat yang hadir hanyar perwakilan dari tiap RT, RW dan beberapa Tokoh Agama, ditambah lagi tidak ada aspirasi yang mereka sampaikan pada saat musrembang desa sedang berjalan. Ketika tahun 2017 pembangunan desa sudah dimulai, pada awal pembangunan kami mulai dari perbaikan dan pemeliharaan jalan nah di dari sinilah sudah mulai timbul keingintahuan masyarakat terkait dengan desa dan pembangun. Mereka sudah mulai bertanya-tanya selain jalan fasilitas apasaja

yang nantinya akan di bangun desa dan darimana asal dananya. Karena masyarakat sudah banyak yang mulai paham tentang dana desa dan proses pembangunan desa jadi untuk kegiatan Musrembang yang dilakukan di tahun berikutnya sudah mulai banyak masyarakat yang turut serta berpartisipasi menghadiri musrembang sekaligus juga memberikan masukan-masukan terkait pembangunan yang akan dilakukak di tahu-tahun berikutnya. (Wawancara tanggal 04 agustus 2020)

2. Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa

Desa Sumber Baru dengan luas wilayah sebesar 25,75 km (Persefi) secara administrasi wilayah terbagi atas 25 rukun tetangga (RT), mulai dari RT. 01 s/d Rt. 25 dan 7 kepa dusun (kadus) dengan jumlah Kepala Keluarga 948 dengan jumlah Jiwa 3.093, dengan proporsi penduduk laki-laki 1.561 orang, sedangkan penduduk perempuannya berjumlah 1.532 orang. Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2017 mendapat total pendapatan sebesar Rp.1.956.551.005. Yang diperoleh dari Pendapatan Asli Derah Rp. 4.800.000 dan diperoleh dari pendapatan dana transfer Rp. 1.560.071.005 (yang terdiri dari Dana Desa sebesar Rp.766.227.005 dan Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp. 793.844.000), dan diperoleh dari pendapatan lain-lain Rp. 391.680.000.

Untuk penggunaan pendapatan dana desa di Desa Sumber Baru Kecamatan Ansana Kabupaten Tanah Bumbu digunakan untuk 4 bidang. Yaitu Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan sebesar Rp. 584.227.005, dan Bidang pelaksanaan pembangunan sebesar Rp. 832.806.728, dan

bidang pembinaan kemasyarakatan sebesar Rp. 332.762.500, dan bidang pemberdayaan masyarakat sebesar Rp. 206.754.772.

Berikut merupakan tabel pendapatan dan pengeluaran danan desa tahun 2017:

Tabel 4.6
Pendapatan dan Pengeluaran Desa Sumber Baru Kecamatan
Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017

No.	Uraian Kegiatan	Pendapatan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1	alokasi dana desa	Rp. 766.227.005	
2	Pendapatan Asli Daerah	Rp. 4.800.000	
3	pendapatan dan belanja negara (APBN)	Rp. 793.844.000	
4	pendapatan lain-lain	Rp. 391.680.000	
5	Penyelenggaraan Pemerintahan		Rp. 584.227.005
6	Bidang pelaksanaan pembangunan		Rp. 832.806.728
7	pembinaan kemasyarakatan		Rp. 332.762.500
8	pemberdayaan masyarakat		Rp. 206.754.772.
Jumlah		Rp. 1.956.551.005	Rp. 1.956.551.005

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017.

Untuk penggunaan pendapatan dana desa pada tahun anggaran 2017 dibagi menjadi empat bidang yaitu Bidang I Penyelenggaraan Pemerintah, Bidang II Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang III Pembinaan Masyarakat, dan Bidang IV Pemberdayaan Masyarakat yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Realisasi Bidang I Penyelenggaraan pemerintahan Desa Tahun
2017

No	Uraian Kegiatan	Pengeluaran
1	Penghasilan Tetap	RP. 276.400.000
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp. 71.928.005
3	Belanja Modal	Rp. 10.500.000
4	Operasional BPD	Rp. 5.969.000
5	Operasional RT	Rp. 175.000.000
6	Kegiatan Tertib Administrasi Keuangan Desa	Rp. 25.800.000
7	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pemerintah Desa oleh BPD	Rp. 9.600.000
8	Penyusunan Rencana Pembangunan Desa (MUSREMBANG)	Rp. 5.130.000
9	Penyusunan Laporan Pemerintah Desa (LPPDesa dan LKPDesa)	Rp. 3.900.000
Jumlah		Rp. 584.227.005

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017.

Tabel 4.8

Realisasi Bidang II Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2017

No	Uraian Kegiatan	Pengeluaran
1	Pembangunan dan pemeliharaan jalan Rt. 6, 8, 10, 12, 13 (Pengerasan Jalan 1.476 M)	Rp. 146.330.000
2	Pembangunan dan pemeliharaan jalan Rt. 4 (Pengerasan Jalan 738 M)	Rp. 73.325.500
3	Pembangunan dan pemeliharaan jalan Rt. 2 (Pengerasan Jalan 328 M)	Rp. 32.282.500
4	Pembangunan dan pemeliharaan jalan Rt. 22 (Pengerasan Jalan 615 M)	Rp. 61.147.500
5	Pembangunan dan pemeliharaan jalan Rt. 23 (Pengerasan Jalan 450 M)	Rp. 44.230.000
6	Pembangunan dan pemeliharaan jalan Rt. 14 dan Rt. 24 (Pengerasan Jalan 328 M)	Rp. 32.332.500
7	Pembangunan dan pemeliharaan jalan Rt. 15	Rp. 32.282.500
8	Pembangunan dan pemeliharaan	Rp. 228.873.644

	fasilitas kesehatan Desa (Rumah Bersalin)	
9	Pembangunan dan pemeliharaan Sanitasi Lingkungan Rt.2	Rp. 51.536.478
10	Pembangunan dan Pemeliharaan Taman Desa	Rp. 14.997.548
11	Kegiatan Peringatan HUT RI	Rp. 20.850.000
12	Pembangunan Tembok Penahan Tanah Rt.21	Rp. 74.503.378
13	Pembangunan Tembok Penahan Tanah Rt.2	Rp. 20.115.180
Jumlah		Rp. 832.806.728

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017.

Tabel 4.9
Realisasi Bidang III Pembinaan Masyarakat Tahun 2017

No	Uraian Kegiatan	Pengeluaran
1	Pembinaan ketertiban dan ketentraman masyarakat Desa	Rp. 33.000.000
2	Pembinaan perlindungan dan keamanan masyarakat	RP. 18.000.000
3	Kegiatan Peningkatan Peran dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan PKK	Rp.20.000.000
4	Kegiatan Peningkatan Peran dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan RT	Rp. 140.000.000
5	Kegiatan Peningkatan Peran dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan LPMDes	Rp. 33.962.500
6	Kegiatan Hari Jadi Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 3.200.000
7	Pemberian Santunan fakir miskin dan anak yatim piatu	Rp. 12.000.000
8	Kegiatan LPTQ	Rp. 36.600.000
9	Kegiatan Taman pendidikan al-Qur'an (TPA)	RP. 36.000.000
Jumlah		Rp. 332.762.500

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017.

Tabel 4.10
Realisasi Bidang IV Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2017

No	Uraian Kegiatan	Pengeluaran
1	Kegiatan pelatihan kepala desa dan perangkat desa	Rp. 15.000.000
2	Kegiatan Bimtek/Kursus BPD dan lembaga kemasyarakatan Desa	Rp. 6.300.000
3	Pembinaan Tenaga kesehatan	Rp. 29.003.000
4	Pembinaan layanan POSYANDU balita	Rp. 10.000.000
5	Belanja pelayanan posyandu	Rp. 3.000.000
6	Fasilitas pendamping, kader pembangunan dan pemberdayaan desa	Rp. 30.000.000
7	Peningkatan kapasitas TK dan PAUD	Rp. 10.000.000
8	Kegiatan Fasilitas Lomba PKK	Rp. 43.451.772
9	Fasilitas Lomba PHBS	Rp. 60.000.000
Jumlah		Rp. 206.754.772

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017.

Sedangkan pada tahun 2018 Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu mendapat total pendapatan sebesar Rp. 2.216.809.861 yang diperoleh dari Pendapatan Asli Desa sebesar Rp. 4.800.000 dan diperoleh dari pendapatan dana transfer Rp. 1.846.355.861 (yang terdiri dari Dana Desa sebesar Rp. 711.294.000, dari alokasi dana desa sebesar 839.161.861 dan dari bantuan keuangan kabupaten/kota sebesar 295.900.000), selanjutnya yakni pendapatan lain-lain desa yang sah sebesar Rp. 365.654.000.

Untuk penggunaan pendapatan dana desa di Desa Sumber Baru digunakan untuk 4 bidang. Yaitu Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan

sebesar Rp. 561.741.361, dan Bidang pelaksanaan pembangunan sebesar Rp. 693.085.144, dan bidang pembinaan kemasyarakatan sebesar Rp. 633.132.500, dan bidang pemberdayaan masyarakat sebesar Rp. 68.592.000.

Berikut merupakan tabel pendapan dan pengeluaran dana desa tahun 2018:

Tabel 4.11
Pendapatan dan Pengeluaran Desa Sumber Baru Kecamatan
Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018

No.	Uraian Kegiatan	Pendapatan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1	alokasi dana desa	Rp 711.294.000	
2	bantuan keuangan kabupaten/kota sebesar	Rp 295.900.000	
3	dan dana desa	Rp 839.161.861	
4	Pendapatan Asli Desa	Rp 4.800.000	
5	pendapatan lain-lain desa yang sah	Rp 365.654.000	
5	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan		Rp. 561.741.361
6	Bidang pelaksanaan pembangunan		Rp. 693.085.144
7	bidang pembinaan kemasyarakatan sebesar		Rp. 633.132.500
8	bidang pemberdayaan masyarakat		Rp. 68.592.000.
Jumlah		Rp. 1.956.551.005	Rp. 1.956.551.005

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Untuk penggunaan pendapatan dana desa pada tahun anggaran 2018 dibagi menjadi empat bidang yaitu Bidang I Penyelenggaraan

Pemerintah, Bidang II Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang III Pembinaan Masyarakat, dan Bidang IV Pemberdayaan Masyarakat yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Realisasi Bidang I Penyelenggaraan pemerintahan Desa Tahun 2018

No	Uraian/Kegiatan	Pengeluaran
1	Pembayaran Penghasilan Teap dan Tunjangan	Rp 369.593.800
2	Operasional Perkantoran	Rp 73.219.060
3	Operasional BPD	Rp 6.430.500
4	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Rp 16.200.000
5	Kegiatan Tertib Administrasi Umum	Rp 32.150.000
6	Kegiatan Tertib Administrasi Kependudukan	Rp 1.800.000
7	Kegiatan Tertib Administrasi Keuangan Desa	Rp 28.800.000
8	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pemerintahan Desa	Rp9.600.000
9	Kegiatan Penyusunan dan Pendayagunaan Profil Desa	Rp 3.200.000
10	Kegiatan Penyelenggaraan Perencanaan Desa (RKPDesa)	Rp 12.600.000
11	Kegiatan Penyusunan LPPDesa	Rp 1.800.000
12	Kegiatan Pengelolaan Administrasi dan Informasi Desa	Rp 3.350.000
13	Kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Desa	Rp 2.998.001
Jumlah		Rp 561.741.361

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 4.13
Realisasi Bidang II Pelaksanaan Pembangunan Desa Tahun 2018

No	Uraian/Kegiatan	Pengeluaran
1	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Lingkungan Desa	Rp 653.085.144
2	Kegiatan Pembangunan/Pemanfaatan/Pemeliharaan Sistem Komunikasi	Rp 40.000.000

Jumlah	Rp 693.085.144
--------	----------------

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 4.14

Realisasi Bidang III Pembinaan Kemasyarakatan Tahun 2018

No	Uraian/Kegiatan	Pengeluaran
1	Pembinaan Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat Desa	Rp45.800.000
2	Kegiatan Peningkatan Peran Dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	Rp 29.330.500
3	Kegiatan Peningkatan Peran dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	Rp 315.000.000
4	Kegiatan Peningkatan Peran dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	Rp 28.138.600
5	Kegiatan Pembinaan Kerukunan Beragama	Rp 6.000.000
6	Kegiatan Hari Jadi Kabupaten TANBU Tingkat Kecamatan	Rp 3.200.000
7	Kegiatan Penyelenggaraan MTQ/LPTQ	Rp 38.900.000
8	Pemberian Santunan Fakir Miskin dan Anak Yatim Piatu	Rp 12.000.000
9	Penanggulangan Penyakit Masyarakat	Rp 5.000.000
10	Kegiatan Peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI	Rp 23.800.000
11	Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Posyandu	Rp 23.663.400
12	Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an	Rp 102.300.000
Jumlah		Rp 633.132.500

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Tabel 4.15

Realisasi Bidang IV Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2018

No	Uraian/Kegiatan	Pengeluaran
1	Kegiatan Pelatihan Kepala Desa dan Perangkat	Rp 5.000.000
2	Pembinaan Tenaga Kerja Kesehatan Desa	Rp 28.092.000
3	Fasilitas Pendamping, Kader Pembangunan dan Pemberdayaan	Rp 28.000.000
4	Pelatihan Usaha Ekonomi Desa Produktif	Rp 7.500.000
Jumlah		Rp 68.592.000

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018.

Untuk tahun 2019 Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu mendapat Total Pendapatan sebesar Rp 2.114.732.826 Yang diperoleh dari Pendapatan Asli Desa sebesar Rp 11.962.500 dan diperoleh dari pendapatan dana transfer Rp. 1.709.090.326 (yang terdiri dari alokasi Dana Desa sebesar Rp. 892.667.326 dan dana desa sebesar Rp. 816.423.000 dan pendapatan lain-lain desa yang sah sebesar Rp. 393.680.000.

Untuk penggunaan pendapatan dana desa di Desa Sumber Baru digunakan untuk 4 bidang. Yaitu Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan sebesar Rp. 637.390.446, dan Bidang pelaksanaan pembangunan sebesar Rp. 777.450.292, dan bidang pembinaan kemasyarakatan sebesar Rp. 582.307.900, dan bidang pemberdayaan masyarakat sebesar Rp. 117.584.188.

Berikut merupakan tabel pendapan dan pengeluaran danan desa tahun 2019:

Tabel 4.16
Pendapatan dan Pengeluaran Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2019

No.	Uraian Kegiatan	Pendapatan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1	alokasi dana desa	Rp 892.667.326	
3	Dana desa sebesar	Rp 816.423.000	
4	Pendapatan Asli Desa	Rp 11.962.500	
5	pendapatan lain-lain desa yang sah	Rp 393.680.000	
5	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan sebesar		Rp. 637.390.446

6	Bidang pelaksanaan pembangunan		Rp. 777.450.292
7	bidang pembinaan kemasyarakatan sebesar		Rp. 582.307.900
8	bidang pemberdayaan masyarakat sebesar		Rp. 117.584.188
Jumlah		Rp. 2.114.732.826	Rp. 2.114.732.826

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2019.

Untuk penggunaan pendapatan dana desa pada tahun anggaran 2019 dibagi menjadi empat bidang yaitu Bidang I Penyelenggaraan Pemerintah, Bidang II Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang III Pembinaan Masyarakat, dan Bidang IV Pemberdayaan Masyarakat yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17
Bidang I Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Tahun 2019

No	Uraian/Kegiatan	Pengeluaran
1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa	Rp 579.869.260
2	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa	Rp 16.566.000
3	Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan	Rp 40.955.186
Jumlah		Rp 637.390.446

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2019.

Tabel 4.18
Bidang II Pelaksanaan Pembangunan Desa Tahun 2019

No	Uraian/Kegiatan	Pengeluaran
1	Sub Bidang Pendidikan	Rp 167.100.000
2	Sub Bidang Kesehatan	Rp 53.914.380
3	Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rp 492.335.912
4	Sub Bidang Kawasan Pemukiman	Rp 35.000.000
5	Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Rp 3.000.000
6	Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Jaringan	Rp 26.100.000

Jumlah	Rp 777.450.292
--------	----------------

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2019.

Tabel 4.19
Bidang III Pembinaan Kemasyarakatan Tahun 2019

No	Uraian/Kegiatan	Pengeluaran
1	Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Masyarakat	Rp 58.800.000
2	Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	Rp 95.425.400
3	Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	Rp 428.082.500
Jumlah		Rp 582.307.900

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2019.

Tabel 4.20
Bidang IV Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2019

No	Uraian/Kegiatan	Pengeluaran
1	Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	Rp 25.100.000
2	Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	Rp 17.500.000
3	Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	Rp 74.984.188
Jumlah		Rp 117.584.188

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2019.

3. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa proses penatausahaan dilakukan oleh bendahara desa. Bendahara desa wajib mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib. Bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan bendahara desa adalah melalui laporan pertanggungjawaban. Laporan pertanggungjawaban ini akan disampaikan setiap bulan kepada kepala desa dan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Dokumen yang digunakan untuk

penatausahaan transaksi penerimaan dan pengeluaran menggunakan buku kas umum, buku kas pembantu pajak, dan buku bank. Untuk proses pelaporan, kepala desa akan menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes berupa laporan semester pertama dan laporan akhir tahun kepada bupati/walikota. Laporan realisasi pelaksanaan APBDes disampaikan paling lambat pada akhir bulan Juli tahun berjalan, sedangkan laporan semester akhir tahun disampaikan paling lambat pada akhir bulan Januari tahun berikutnya. Selanjutnya kepaladesa akan menyampaikan laporan pertanggungjawaban Realisasi pelaksanaan APBDes kepada bupati/walikota setiap akhir tahun anggaran yang terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan.

Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes ditetapkan dengan peraturan desa yang dilampiri format laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes tahun anggaran berkenaan, format laporan kekayaan milik desa per 31 Desember tahun anggaran berkenaan, dan format laporan program pemerintah dan pemerintah daerah yang masuk ke desa. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa juga menjabarkan lebih lanjut bahwa laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari laporan penyelenggaraan pemerintahan desa yang disampaikan paling lambat 1 bulan setelah akhir tahun anggaran.

Berikut hasil wawancara peneliti kepada Bendahara Desa, Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu yaitu ibu Sri Rahmawati mengenai bagaimana pertanggungjawaban aparat desa terkait dengan penggunaan dana desa, yaitu sebagai berikut:

Untuk Pertanggungjawaban aparat desa ke masyarakat terkait dengan dana desa disini nantinya pihak desa akan menyampaikan laporan yang telah disusun oleh sekretaris dan bendahara desa. Laporan tersebut nantinya akan diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dengan menggunakan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Contohnya seperti pembuatan spanduk yang berisi rincian penggunaan alokasi dana desa mencakup perkembangan pelaksanaan, penyerapan dana, dan rekomendasi penyelesaian hasil akhir penggunaan dana desa, yang dilakukan musyawarah sebelumnya dengan masyarakat desa. (Wawancara tanggal 05 agustus 2020)

Penyampaian laporan juga dilaksanakan melalui jalur struktural yaitu tim pelaksana tingkat desa dan diketahui oleh kepala desa ke tim pendamping tingkat kecamatan. Tim pendamping tingkat kecamatan tersebut membuat laporan dari seluruh laporan tingkat desa di wilayahnya kepada bupati atau kepala badan pemberdayaan masyarakat.

Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu dalam keterlibatan pembuatan laporan APBDes yaitu sekretaris desa dan bendahara. Proses laporannya adalah tim pelaksana kegiatan disertai anggaran yang direncanakan oleh sekretaris desa dibuat laporannya dan diketahui oleh kepala desa. Pelaporan penggunaan dana di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu meliputi:

- a. Laporan berkala, yaitu: Laporan mengenai pelaksanaan penggunaan dana dibuat secara rutin setiap bulannya. Adapun yang dimuat dalam laporan ini adalah realisasi penerimaan dana, dan realisasi belanja dana desa.
- b. Laporan akhir dari penggunaan alokasi dana desa mencakup perkembangan pelaksanaan dan penyerapan dana, masalah yang dihadapi dan rekomendasi penyelesaian hasil akhir penggunaan dana desa.
- c. Penyampaian laporan dilaksanakan melalui jalur struktural yaitu dari tim pelaksana tingkat desa dan diketahui kepala desa kemudian ke tim pendamping tingkat kecamatan secara bertahap. Tim pendamping tingkat kecamatan membuat laporan/rekapan dari seluruh laporan tingkat desa di wilayah secara bertahap melaporkan kepada Bupati Tim Tingkat Kabupaten.

Ibu Dwi Purnani selaku Kepala Desa, Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu menjelaskan bahwa:

“Desa sudah memiliki laporan pertanggungjawaban untuk tahunan. Desa juga sudah memiliki fasilitas sistem informasi yang memadai serta sumber daya manusia yang handal untuk mengelola keuangan desa dan membuat laporan pertanggungjawaban dana desa. Laporan pertanggungjawaban juga sudah diinformasikan kepada masyarakat dengan menempel salinan laporan tersebut di papan pengumuman. Menurut saya, proses pertanggungjawaban

pengelolaan keuangan desa sudah dilaksanakan secara akuntabilitas.” (Wawancara tanggal 04 agustus 2020)

Pernyataan kepala desa tersebut sudah sesuai dengan mekanisme pertanggungjawaban dan unsur akuntabilitas yang ada. Laporan pertanggungjawaban memang sudah harus disiapkan oleh desa dan diinformasikan kepada masyarakat setempat agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana proses pengelolaan keuangan desa yang didiaminya.

C. Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana desa bertujuan untuk mengurangi kesenjangan fiskal antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Sejalan dengan hal ini pemerintah daerah harus lebih menekankan peranan dan fungsinya masing-masing terutama fungsi legislatif, fungsi pengawasan, maupun fungsi anggaran dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.

Dari data yang dihimpun peneliti, diketahui bahwa besaran total pendapatan desa di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu mendapat besaran dana sebanyak:

Tabel 4.21
Total Pendapatan Desa Tahun 2017, 2018, dan 2019

No	Tahun	Jumlah
1	2017	Rp 1.956.551.005
2	2018	Rp 2.216.809.861
3	2019	Rp 2.114.732.826

Jumlah	Rp 6.288.093.692
--------	------------------

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun (Data Diolah).

Jumlah tersebut tentunya sudah dihitung berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah, potensi ekonomi, sedangkan penggunaan dana desa di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu ini digunakan untuk bidang penyelenggaraan pemerintah seperti belanja pegawai, operasional perkantoran, operasional LPM, operasional BPD, dan juga kegiatan musrembang.

Dari hasil penelitian ini bidang pembangunan desa, di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu untuk penggunaan dana desa lebih cenderung digunakan untuk perbaikan ataupun pembangunan jalan, pembangunan paving blog, dan pengerasan jalan atau pengaspalan jalan. Hal tersebut dilakukan karenadi Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu masih banyak jalan yang rusak. Selain pembangunan jalan juga ada kegiatan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas kesehatan desa (Rumah Bersalin), juga pembangunan dan pemeliharaan taman desa.

1. Perencanaan Pengelolaan Dana Desa

Terkait proses perencanaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten

Tanah Bumbu, Pemerintah Desa terlebih dahulu menyusun tim pelaksanaan yang terdiri dari Kepala Desa selaku Penanggung Jawab Operasional Kegiatan (PJOK), Sekretaris Desa Selaku Penanggung Jawab Administrasi Kegiatan (PJAK), Kepala Urusan Keuangan Selaku Bendahara Desa dan di bantu oleh Lembaga Kemasyarakatan di desa. Selanjutnya, proses pengelolaan dana desa terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan pengelolaan, dan tahap pelaporan ataupun pertanggungjawaban.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan perencanaan pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa sudah menunjukkan peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya dimana hal tersebut dapat dilihat dari proses musrembang desa untuk membahas rencana kegiatan penggunaan anggaran APBDes serta bagaimana proses pengelolaan APBDes. Dalam tahapan perencanaan ini di ukur dengan jumlah pihak yang berpartisipasi dalam proses musrembang desa yang sudah menunjukkan peningkatan peserta yang ikut dalam kegiatan yang dilakukan.

Selain itu, dalam tahapan perencanaan pengelolaan dana desa sudah menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam mengikuti setiap tahapan proses pengelolaan dana desa, serta dalam proses musrembang pada tahapan perencanaan ini aparat desa sudah mulai terbuka menyampaikan semua informasi secara transparansi sehingga hal tersebut berdampak pada meningkatnya partisipasi dan

pengawasan dari masyarakat desa baik secara lembaga maupun individu dalam setiap proses pengelolaan dana desa.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa

Pada tahapan pelaksanaan dana desa di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu ini penggunaannya sudah terfokus pada pembangunan desa yaitu pada perbaikan jalan rusak, yang sudah di perbaiki melalui pembangunan jalan aspal dan jalan paving block, selain perbaikan jalan pemerintah desa juga melakukan pembangunan dan juga pemeliharaan fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan dan tata ruang yang mana hal ini menunjukkan bahwa tingkat fasilitas yang ada saat ini juga mengalami perubahan dan peningkatan sehingga fasilitas tersebut dapat dikatakan layak untuk difungsikan sebagaimana mestinya.

Pengelolaan dana desa sudah ditetapkan untuk memenuhi empat bidang, maka dari itu untuk bidang pembangunan sudah memiliki persentase yang lebih tinggi dari tiga bidang lainnya, walaupun demikian dikarenakan keterbatasan dana yang ada sehingga dana keseluruhan tidak dapat dipakai untuk pembangunan desa saja, selain terkendala karena dana yang kurang memadai, dana juga di fokuskan untuk penyelenggaraan pemerintah desa.

Selanjutnya pembinaan kemasyarakatan merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik dan bekerja

sesuai dengan harapan. Pembinaan kemasyarakatan dapat dilakukan dengan berbagai cara baik melalui pelatihan, rapat, lomba, peringatan hari besar dan lain-lain. Pembinaan kemasyarakatan di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya kegiatan pada bidang pembinaan masyarakat antara lain: pembinaan ketertiban dan ketentraman masyarakat desa, kegiatan peningkatan peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan PKK, RT, LPMDes, dan juga kegiatan pembinaan terkait persiapan HUT proklamasi kemerdekaan RI, hari jadi kabupaten Tanah Bumbu, pemberian santunan fakir miskin dan anak yatim piatu, kegiatan penyelenggaraan MTQ/LPTQ, kegiatan taman pendidikan al-Qur'an (TPA), kegiatan pembinaan dan pengelolaan posyandu, dan juga penanggulangan penyakit masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu juga sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya kegiatan pada bidang pemberdayaan

masyarakat antara lain: kegiatan pelatihan Kepala Desa beserta perangkat desa, pelatihan BPD dan lembaga masyarakat desa, pembinaan kerukunan beragama, kegiatan PKK, pembinaan tenaga kesehatan, pengelolaan posyandu, pengelolaan puskesmas induk, pelayanan KB, pengelolaan PAUD, musrembang, dan juga lomba desa.

Dengan demikian tahapan pelaksanaan pengelolaan manajemen dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu berjalan dengan baik.

3. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana Desa

Setiap jajaran anggota perangkat desa memiliki tanggungjawab sesuai dengan visi dan misi desa. Pertanggungjawaban itu berupa pelaksanaan pengelolaan dana desa yang dilakukan harus sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan dan dapat ditunjukkan hasilnya.

Pada tahapan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana desa guna meningkatkan pembangunan di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu sudah cukup efektif walaupun adanya keterlambatan dalam mengumpulkan hasil laporanpertanggungjawaban. Penyusunan

laporanpertanggungjawaban sudah disusun sendiri oleh Pemerintah Desa serta adanya evaluasi kegiatan yang dilakukan bersama

masyarakat. Hal ini karena proses yang tercipta dalam setiap tahapan pengelolaan dana desa tersebut sudah sesuai dengan prinsip pengelolaan dan tujuan dana desa yang mengutamakan transparansi informasi kepada masyarakat sebagai tim evaluasi dari setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan.

Jika dilihat dari pelaksanaan pengelolaan dana desa di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu, tujuan dan fungsi program alokasi dana desa belum tersentuh secara menyeluruh. Tujuan alokasi dana desa yang baru dapat dirasakan masyarakat yaitu pembangunan infrastruktur jalan dan peningkatan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial, bidang kesehatan, dan terlihat pula dari program ibu PKK dan lain-lain, dan penyelenggaraan pemerintah seperti belanja alat kantor desa, dan lain-lain. Dari penjelasan diatas, terlihat bahwa tujuan dari program alokasi dana desa ini dapat dikatakan tercapai yaitu peningkatan infrastruktur. Sedangkan dalam peningkatan pendapatan belum tercapai karena aparatur desa dalam bidang pemberdayaan masyarakat belum memprioritaskan kegiatan ekonomi kreatif sebagai salah satu program alokasi dana desa.

4. Pembangunan Desa

Peningkatan pembangunan di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu, dapat dilihat dari kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan

terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat baik melalui program-program yang diadakan pemerintah, maupun kebutuhan dasar yang telah terpenuhi oleh usaha-usaha yang dilakukan masyarakat.

Peningkatan pembangunan perekonomian desa dapat diukur melalui berbagai indikator. Indikator peningkatan pembangunan ekonomi desa merupakan suatu ukuran dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Indikator-indikator peningkatan pembangunan perekonomian desa yaitu: infrastruktur desa yang baik, fasilitas umum yang memadai, akses informasi yang baik, kualitas sumber daya manusia yang unggul dan juga tingkat pendapatan para penduduk desa.

a. Infrastruktur Desa yang Baik

Hal pertama yang menjadi indikator pembangunan ekonomi desa adalah di lihat dari infrastruktur pedesaan itu sendiri terutamanya akses jalan di sekitar desa. Pada tahun 2017 Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu sudah memfokuskan pembangunan pada perbaikan jalan dan juga pengerasan jalan. Melihat dari potensi desa yang mayoritas warganya adalah petani maka kebutuhan akan akses jalan yang baik inilah yang menjadi kebutuhan khusus semua warga. Pembangunan akses jalan yang baik dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pembangunan akses jalan ini akan memicu proses ekonomi sehingga menciptakan pertumbuhan ekonomi maupun sosial.

b. Fasilitas Umum yang Memadai

1) Fasilitas Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Masyarakat di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu, jika ditinjau dari latar belakang pendidikan sudah menerapkan wajib belajar sembilan tahun, bahkan ada masyarakat yang melanjutkan kejenjang SMA, S1, S2. Tetapi pada fakta yang ada fasilitas pendidikan yang terdapat di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana, sebagai berikut:

Tabe 4.22
Infrastruktur Pendidikan di Desa Sumber Baru

No	Keterangan	Jumlah
1	Tanam Kanak-Kanak/TK	2
2	SD/MI	1
3	SLTP/MTs	0
4	SLTA/MA	0
5	TPA/TPQ	5

Sumber: Dokumen Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun (Data Diolah).

Minimnya fasilitas pendidikan membuktikan bahwa penyelenggaraan dana desa di bidang pendidikan belum dapat dirasakan langsung oleh masyarakat di Desa Sumber Baru

Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu ini dikarenakan pengalokasian dana tersebut belum dialokasikan ke bidang pendidikan.

Sekalipun dari program dana desa belum dapat dirasakan langsung oleh masyarakat tetapi tidak menjadikan masyarakat putus sekolah dikarenakan banyaknya sekolah terdekat yang dapat dijangkau oleh masyarakat dan adanya biaya pendidikan dikenal tidak mahal karena mendapat bantuan dari pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu.

2) Fasilitas Kesehatan

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara ekonomis. Dari program dana desa untuk kesehatan masyarakat sudah adanya sosialisasi HIV, sosialisasi bahaya narkoba, pengelolaan posyandu, pengelolaan poskesdes, tersebut tentu saja dapat meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat menjadi lebih baik dan lebih sehat.

Selain itu juga dengan sarana kesehatan yang ada masyarakat dalam penanganan ibu melahirkan sudah tidak menggunakan tabib atau dukun bayi, sehingga angka kematian bayi dan ibu melahirkan tidak ada, serta masyarakat memiliki gangguan kesehatan lebih memilih berobat kepuskesmas atau poskesdes.

3) Fasilitas Penunjang Ekonomi

Desa Sumbe Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu memiliki pasar, yang mana pasar tersebut merupakan fasilitas penunjang perekonomian yang sebagian besar digunakan untuk kegiatan jual beli baik oleh warga desa Sumber Baru itu sendiri maupun warga dari desa sekitar. Sehingga adanya pasar ini berdampak positif terhadap penunjang perekonomian warga.

c. Akses Informasi

Indikator perkembangan ekonomi desa bisa dilihat bagaimana informasi yang masuk di desa itu. Apakah sudah baik atau belum, sangat jarang ditemukan sebuah desa dengan akses informasi yang minim namun bisa berkembang dengan pesat. Sebaliknya desa yang memiliki akses informasi mudah maka perkembangannya akan cepat. Oleh karena itu akses informasi sangat penting untuk dimiliki. Akses informasi tidak hanya terbatas dari satu sumber saja, melainkan bisa dari pemerintahan ke masyarakat, maupun dari masyarakat ke pemerintahan atau dari satu desa ke desa lainnya dan dari berbagai pihak lainnya.

Dari empat bidang penyelenggaraan dana desa dua diantaranya yakni bidang pembinaan dan juga bidang pemberdayaan. Dua bidang tersebut merupakan wadah penyampaian informasi, baik penyampaian informasi dari pemerintah kepada masyarakat maupun

sebaliknya. Sehingga dengan adanya dana desa ini juga berdampak positif terhadap kebutuhan masyarakat akan informasi yang mana sumber akses informasi tersebut terealisasi melalui program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

d. Kualitas Sumberdaya Manusia yang Unggul

Kualitas sumberdaya manusia ini dapat dilihat dari dua sudut yakni kualitas sumberdaya aparatur desa dan kualitas sumberdaya masyarakat umum desa. Jika dilihat dari sudut pandang SDM aparatur desa maka dapat dikatakan bahwa SDM nya sudah cukup baik, karena sebagian besar aparatur desa merupakan lulusan sarjana dengan tingkat loyalitas yang cukup tinggi terhadap tugas-tugas yang diembannya. Selain itu mereka juga memiliki pengetahuan yang cukup di bidangnya masing-masing serta memiliki keterampilan yang baik untuk melaksanakan operasional kegiatan desa.

Sedangkan jika dilihat dari sudut pandang SDM manusia umum desa, meski dengan keterbatasan fasilitas pendidikan yang hanya sampai pada tingkat SD tetapi hal tersebut tidak membuat warga berhenti untuk menuntut ilmu. Semakin berkembangnya jaman maka pemahaman warga tentang pentingnya pendidikan juga semakin meningkat. Sekalipun dari program dana desa belum dapat diterapkan pada sektor pendidikan secara langsung tetapi hal tersebut

tidak menjadikan masyarakat putus sekolah dikarenakan banyaknya sekolah terdekat yang dapat dijangkau oleh masyarakat, bahkan banyak masyarakat desa sumber baru yang mampu menyekolahkan anaknya sampai keluar daerah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat sumberdaya manusia di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu juga tidak kalah dengan desa-desa lain.

e. Tingkat Pendapatan Penduduk

Tingkat pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat material. Menurut SKPMP 2009 tingkat pendapatan perbulan dikatakan sejahtera adalah lebih dari Rp.500.000.

Adanya program alokasi dana desa ini sebenarnya tidak memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat, ini dikarenakan pengelolaan alokasi dana desa tidak memiliki program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan keterbatasan tersebut tidak menghalangi masyarakat untuk berinovasi secara mandiri ini terlihat dari adanya beberapa warga yang sudah mulai membuka usaha agro bisnis yang tentunya hal tersebut membuat pendapatan perindividu maupun perkepala keluarga semakin meningkat, bahkan para pemuda desa juga sudah mulai banyak yang bekerja di

perusahaan tambang yang terletak di desa sekitar, dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya beberapa perusahaan tambang yang tersebar di kecamatan Angsana sendiri sudah dapat meningkatkan pendapatan bagi para warga meskipun peluang ekonomi tersebut berasal dari program dana desa.

D. Analisis Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Adanya pembangunan infrastruktur dalam Islam memiliki dampak yang positif dan kemaslahatan dalam segi ekonomi maupun sosial. Pembangunan infrastruktur desa yang berdampak pada perekonomian masyarakat desa baik dalam segi melakukan pekerjaan dapat meningkatkan mobilitas menjadi lancar. Dalam Ekonomi Islam motif dalam aktifitas ekonomi inilah yang kemudian mempengaruhi segala perilaku aktifitas dalam melakukan interaksi ekonomi lainnya. Dalam implementasi dana desa guna terciptanya pemerataan pembangunan desa dilihat dari sudut pandang nilai-nilai dasar ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

1. Keadilan, Islam mengajarkan agar keadilan dapat dilakukan dalam setiap waktu dan kesempatan. Tegaknya keadilan akan melahirkan konsekwensi logis berupa tercipta sebuah tatanan masyarakat yang harmonis. Tidak terbatas dalam satu aspek kehidupan, keadilan sejatinya ada dalam aspek yang amat luas, sebut saja misalnya aspek religi, aspek sosial, aspek ekonomi, aspek politik, aspek budaya, aspek hukum dan sebagainya. Sebaliknya, lunturnya prinsip keadilan berakibat pada guncangnya sebuah tatanan sosial (*social unrest*).

Keadilan yaitu dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan konsistensi pada kebenaran. Pada tataran sosiologis, keadilan berarti bahwa setiap orang harus diperlakukan sebagaimana mestinya, tanpa tekanan yang tidak wajar atau diskriminasi, sehingga ia mencakup persamaan serta rasa proporsional dan keseimbangan. Keseimbangan merupakan dimensi horisontal dari Islam yang dalam perspektif yang lebih praktis meliputi keseimbangan jasmani-rohani, material non material, individu dan sosial.

Berdasarkan pandangan Islam yang komprehensif terhadap segala segi kehidupan, maka konsep Islam dalam pembangunan mencakup sisi jasmani dan rohani. Juga berdasarkan nilai-nilai dan tujuan-tujuan sosial, untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan hakiki bagi manusia dalam segi kehidupan, dengan manusia sebagai sentral dari proses pembangunan. Dengan demikian sesungguhnya pembangunan dimaksud untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi kehormatan dan kemuliaan manusia, baik dari segi materi, budaya maupun sosial.

Penggunaan dana desa di desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu sebagian besar digunakan untuk pembangunan infrastruktur seperti pengerasan jalan, pengaspalan jalan, pembuatan drainase, pembangunan dan pemeliharaan fasilitas kesehatan, dan pemeliharaan tataruang desa. Jumlah dana yang digunakan untuk bidang pembangunan jauh lebih besar dibandingkan dengan ke tiga bidang lainnya yaitu bidang pemerintahan, bidang pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Tingginya dana desa yang digunakan untuk bidang pembangunan tersebut

sesuai dengan peraturan pemerintah tentang prioritas penggunaan dana desa yaitu untuk bidang pembangunan desa.

2. Tanggung jawab atau amanah, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seorang khalifah. Setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum bukan kesejahteraan secara pribadi dan kelompok tertentu.

Konsep tanggung jawab melahirkan perbuatan yang dilakukan harus memberi kebaikan (masalah) sebesar-besarnya pada masyarakat, konsep tanggung jawab melahirkan sikap kepedulian terhadap lingkungan sosial, yang memberikan dampak bukan hanya pada kebaikan individu secara pribadi, namun kebaikan yang berdampak pada masyarakat secara umum. Konsep tanggung jawab lahir secara sukarela dari dalam diri manusia bukan paksaan, dengan demikian melahirkan kesadaran untuk menjadi diri yang lebih baik.

Tanggung jawab adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap makhluk ciptaan tuhan, khususnya manusia sendiri harus memiliki rasa tanggung jawab. Tanpa adanya rasa tanggung jawab di dalam hati manusia, maka akan terjadi ketidak teraturan dalam roda kehidupan di dunia ini, dan menjadi terasa tidak mungkin berjalan suatu kehidupan tanpa adanya rasa tanggung jawab, tanggung jawab itu berupa tanggung jawab terhadap tuhan dan tanggung jawab terhadap sesama makhluk. Sistem ekonomi syariah yang

diterapkan memiliki sifat tanggung jawab yang penuh, baik tanggung jawab tuhan maupun terhadap manusia.

Berdasarkan implementasinya pemnggunaan dana desa di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu sudah digunakan untuk membiayai empat bidang yaitu bidang pemerintahan, bidang pembangunan, bidang pembinaan masyarakat, dan bidang pemberdayaan masyarakat.

3. Takaful (jaminan sosial), adanya jaminan sosial di masyarakat akan mendorong terciptanya hubungan yang baik di antara individu dan masyarakat, karena Islam tidak hanya mengajarkan hubungan vertical, namun juga menempatkan hubungan horizontal ini secara seimbang.

Adanya rasa tanggung jawab sosial yang tidak hanya mengukur kebaikan dari hasil usaha yang diarahkan untuk dunia dan akhirat saja, tetapi berkaitan juga tentang kepentingan (kebebasan) perorang dengan kepentingan umum yang harus dipelihara antara keseimbangan hak dan kewajiban yang harus terealisasikan. Bahwa sebgaiian harta kita juga ada hak orang lain yang harus kita keluarkan. Islam telah menugaskan negara untuk menyediakan jaminan sosial guna memelihara standar hidup seluruh individu dalam masyarakat Islam. Islam membagi kebutuhan dasar (*al-hajat al-asasyiah*) menjadi dua, pertama kebutuhan dasar individu, yaitu sandang, pangan dan papan. Kedua kebutuhan dasar seluruh rakyat (masyarakat), yaitu keamanan, kesehatan dan pendidikan.

Terkait kebijakan ini dalam nilai jaminan sosial, pemerintah pusat telah mengucurkan sebuah bantuan dana yang berupa dana desa dan alokasi dana desa yang diberikan kepada pemerintah desa, bantuan dana tersebut bertujuan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

Berdasarkan analisis diatas, bahwasanya pelaksanaan dana desa terhadap pembangunan desa di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu sudah memenuhi standar dari nilai-nilai dasar ekonomi Islam yakni berlaku adil, bertanggung jawab dan jaminan sosial. Dana desa yang ada di Desa Sumber Baru sudah difokuskan untuk kegiatan pembangunan desa disebagian besar wilayah desa sumber baru selain untuk pembangunan desa dana desa juga digunakan untuk bidang pemerintahan, bidang pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa juga merupakan bentuk jaminan sosial kepada masyarakat yang diberikan pemerintah agar terciptanya hubungan baik antara pemerintah dan masyarakat.

Sebenarnya konsep pembangunan ekonomi Islam bertolak dari pengembangan sumber daya manusia (*human capital*) dan penguasaan teknologi sebagai penggerak utama (*driving force*) pembangunan ekonomi. Pengembangan sumber daya manusia merangkum seluruh potensi dan pemberdayaan, kualitas manusia dari sudut materi, spiritual dan moral. Pembangunan ekonomi merangkum pembangunan sistem keuangan dan dasar perniagaan secara adil.

Fokus dan inti utama pembangunan dalam Islam adalah pembangunan manusia itu sendiri termasuk aspek sosial dan budayanya. Ini berarti Islam

menganggap diri manusia sendirilah yang merupakan tempat sebenarnya aktivitas dari sebuah pembangunan. Pemikiran ini berangkat dari pandangan Islam yang menempatkan manusia sebagai Khalifah yang di amanahkan oleh Allah S.W.T untuk mengelola bumi sesuai dengan kehendak-Nya (syariat Islam) yang pada suatu saat nanti (di akhirat) akan dimintai pertanggungjawaban atas pembangunan (amalan) yang telah dilakukannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dan merujuk pada data yang telah penulis sajikan sebelumnya bahwa manajemen pengelolaan dana desa di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu sebagian besar terlaksana, hal ini bila berdasarkan indikator dan tujuan dalam ekonomi Islam adalah:

1. Pembangunan sumber daya insani, yaitu menjadikan manusia sebagai objektif utama dari kebijakan pembangunan Islam. Dalam pengelolaan manajemen dana desa sudah terdapat empat bidang, yang di antaranya dua bidang sudah di tujukan untuk masyarakat yaitu pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.
2. Fokus utama pembangunan adalah manusia dengan kulturalnya. Berbeda dengan konsep pembangunan ekonomi modern yang menegaskan bahwa wilayah operasi pembangunan adalah lingkungan fisik saja. Dengan demikian Islam memperluas wilayah jangkauan objek pembangunan dari lingkungan fisik kepada manusia. Dalam pengelolaan dana desa di Desa Sumber Baru tidak hanya pembangunan fisik saja yang dilakukan namun juga membangun masyarakat agar memiliki pengetahuan yang berkembang serta

bermanfaat, yaitu dengan adanya sosialisasi yang sudah dilakukan dalam pengelolaan dana desa yang berhubungan langsung kepada masyarakat.

3. Peningkatan kualitas kehidupan, yaitu melalui penciptaan lapangan kerja, pengadaan sistem jaminan sosial, dan pemerataan pendapatan. Pembangunan yang seimbang, yaitu pembangunan yang harmoni, tidak terjadi ketimpangan pembangunan dibergabagi sektor dan wilayah.

Berdasarkan data hasil penelitian yang menunjukkan dari beberapa segi, seperti infrastruktur dan sosial serta sumberdaya manusia diantaranya: infrastruktur desa yang baik, fasilitas umum yang memadai, akses informasi, kualitas sumberdaya yang unggul, dan juga pendapatan penduduk. Untuk fasilitas umum yang memadai yakni dibidang kesehatan sendiri pada tahun 2017 sudah dibangun fasilitas kesehatan desa berupa rumah bersalin. Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara ekonomis. Dari program dana desa juga telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi HIV, sosialisasi bahaya narkoba, pengelolaan posyandu, pengelolaan poskesdes, yang mana hal tersebut guna meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat menjadi lebih baik, adapun peningkatan dibidang pendidikan merupakan bantuan dari pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu.

Berdasarkan penjelasan diatas tujuan utama dari pembangunan ekonomi menurut Islam adalah untuk mencapai kesejahteraan manusia. Manusia telah ditempatkan di bumi sebagai pelaku utama atau khilafah untuk menjalankan

prosempangunan. Manusia selain sebagai pelaku utama pembangunan juga sebagai penikmat utama dari pembangunan itu, karena melalui pembangunan manusia dapat menjalankan tugas utamanya diciptakan di muka bumi. Kewajiban manusia untuk mengelola bumi sebagai lahan pertanian dan pembangunan. Sebagaimana dalam Q.S Hud:11:61 :

...هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ ثُمَّ تُوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ
بِغَيْبٍ

Artinya: ... *Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)".*

Motivasi ekonomi Islam juga dimaksudkan untuk mewujudkan kesejahteraan sehingga setiap individu dapat melaksanakan dan komitmen terhadap ajaran agamanya (al-Rubi, 1984, hal. 31). Dengan kesejahteraan yang memadai dan merata akan memunculkan efek positif seperti solidaritas dan ketahanan sosial, komitmen yang kuat terhadap agama, ketahanan dan stabilitas ekonomi dan politik, dan sebagainya. Menurut Rasulullah S.A.W. stabilitas itu muncul apabila terpenuhi segala kebutuhan manusia baik fisik maupun psikis. Rasulullah SAW. Bersabda:

حَدِيثُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ
وَرَزِقَ كَفَافًا وَقَنَّعَهُ اللَّهُ بِمَا آتَاهُ (رواه مسلم)

Artinya: *“Dari Abdullah ibn Umr ra. Bahwasanya Rasulullah S.A.W. bersabda, “Sungguh beruntung orang yang beragama Islam, diberi rizeki yang cukup, dan merasa puas dengan apa-apa yang diberikan oleh Allah.” (HR.Muslim).*

Rezeki yang cukup diimbangi dengan sikap menerima terhadap nikmat dan karunia Allah dengan cara mensyukuri serta tidak bersikap rakus akan menciptakan stabilitas ekonomi yang berikutnya juga akan mendorong adanya pertumbuhan ekonomi desa dan pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan. Kondisi umat Islam sebagaimana dijelaskan dalam Hadits diatas adalah umat yang sejahtera lahir dan batin.